

## ABSTRAK

MHD. IQBAL, *Pekerja Anak di Perkebunan Tembakau (Studi Antropologis tentang Aspek Sosial Budaya Kehidupan Pekerja Anak di Perkebunan Tembakau di Deli Serdang)* Tesis Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan, Agustus 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk Menggali dan menarasikan pandangan budaya masyarakat Klumpang Kebun mengenai nilai anak dalam kaitannya dengan fenomena pekerja anak di perkebunan tembakau; Mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi anak sehingga anak terlibat dalam pekerjaan di perkebunan serta strategi alternatif yang bisa dilakukan untuk menanggulangi keterlibatan anak bekerja di kebun tembakau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian diperoleh melalui observasi partisipasi dan wawancara. Proses penggalian data dilakukan di Desa Klumpang kebun kabupaten Deli Serdang selama 3 (tiga) bulan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisa dengan pendekatan etnografis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keberadaan anak di komunitas karyawan atau buruh kebun tembakau terutama masyarakat di Klumpang Kebun memiliki arti penting secara sosial budaya sebagai perwujudan nilai anak yang harus membantu orang tua. Sedangkan fenomena anak bekerja di kebun tembakau dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor sosial budaya, Ekonomi dan faktor lemahnyanya pengawasan atas penegakan aturan. Serta juga nilai budaya masyarakat Jawa sebagai etnis mayoritas di Klumpang Kebun menyangkut nilai anak dan profil ideal anak secara kultural ikut membudayakan praktek mempekerjakan anak di Kebun. (2) berdasarkan temuan penelitian ada beberapa hal yang bisa dilakukan yaitu; (a) secara sosial kultural, upaya mengatasi atau menghilangkan fenomena anak bekerja di kebun tembakau adalah dengan melakukan perubahan pola pikir dan nilai anak di masyarakat, (b) perbaiki ekonomi keluarga karyawan kebun melalui peningkatan upah atau dengan diversifikasi okupasi sampingan yang memperhatikan potensi sumberdaya yang ada di sekitar dan (c) mendorong pihak perkebunan untuk mengintervensi keberadaan anak bekerja di kebun melalui pengawasan atas penegakan aturan.

Hal yang bisa direkomendasikan berdasarkan penelitian ini adalah bahwa untuk mengatasi persoalan anak bekerja di perkebunan tembakau harus dilakukan dengan mempertimbangkan aspek strukural, perbaiki ekonomi keluarga karyawan kebun dan intervensi pihak perkebunan pada keberadaan anak bekerja serta secara kultural, penyebaran nilai dan ide baru tentang hak-hak anak yang harus dilindungi.

## ABSTRACT

**MHD. IQBAL, children worker at Tobacco Plantation (An anthropological study on socio-cultural aspect of life of children worker at Tobacco Plantation in Deli Serdang sub-district) Graduate study program thesis, Medan State University, August 2010.**

This research is intended to explore and to narrate cultural view of Klumpang Kebun community on children values in relation with children worker phenomena at tobacco plantation; describing the factors that influence the children to be involved in plantation work and the alternative strategy to avoid the children from working at plantation. The research methodology applied here is descriptive qualitative. Data collection during this research is gained from participation observation and interviews. Data collection process is done at Klumpang Kebun village of Deli Serdang district for 3 (three) months. The collected data is then analyzed by using ethnographic approach.

The research result shows that (1) the children existence among employee community or tobacco plantation workers especially in Klumpang Kebun community has socially and culturally significant meaning as the implementation of children values that they should help their parents, While the phenomena of children working at tobacco plantation is influenced by some factors such as socio-cultural, economic, and the weakness of rules enforcement and supervision. Cultural values of Javanese community as majority ethnic at Klumpang Kebun which concern children values and ideal children profile culturally contributes the practice of children working at plantation. (2) based on the findings during the research, there are some things that can be done; (a) socio-culturally, the effort to stop children from working at tobacco plantation is by changing the mindset and children value of the community, (b) the improvement of family economy of plantation employee by increasing their wage or by possible diversification of side jobs related to environmental resource and (c) encouraging plantation management to intervene the existence of children working at plantation thru supervision on rules enforcement.

From this research it can be recommended that to overcome the problem of children working at tobacco plantation we must really consider structural aspect, the economy of the family of plantation employee and the intervention from plantation management on the existence of children working at plantation, and culturally, the spreading of values and new ideas on children rights that have to be protected.